

LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI
PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

TRIWULAN II

TAHUN 2023



DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widi Wasa, karena atas kasih karunia-Nya Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Triwulan II Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2023 dapat diselesaikan tepat padawaktunya.

Penyusunan Laporan ini dilakukan setiap tahun sebagai sarana pendokumentasian berbagai kegiatan yang meliputi kegiatan masing-masing jurusan, sub bagian dan unit-unit penunjang yang ada di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi serta sebagai salah satu dasar dalam penyusunan rencana kerja berikutnya.

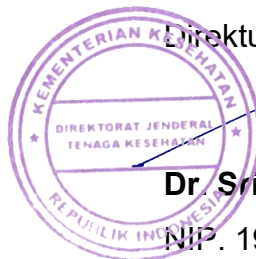
Pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan laporan ini. Besar harapan kami kepada semua pihak agar dapat memberikan saran dan kritik yang membangun, sehingga dapat dipakai sebagai masukan guna penyempurnaan Laporan Monev Triwulan II Poltekkes Kemenkes Denpasar di masa mendatang.

Akhirnya semoga Laporan Monev ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pegawai/staf di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Denpasar, Juli 2023

Poltekkes Kemenkes Denpasar

Direktur,



Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners, M.Kes

NIP. 197408181998032001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2006, disebutkan bahwa monitoring merupakan suatu kegiatan mengamatisecara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan, serta tindakan yangtidak sesuai dengan yang direncanakan semula. Tujuan monitoring untuk mengamati/mengetahui perkembangan dan kemajuan, identifikasi permasalahan, serta antisipasinya/upaya pemecahannya.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengetahui tingkat capaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dan mengetahui indikator kinerja yang belum tercapai untuk merumuskan langkah-langkah untuk mencapainya pada periode monev berikutnya.

B. Ruang Lingkup

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan terhadap indikator kinerja baik indikator kinerja kegiatan termasuk indikator kinerja utama. Monitoring dan evaluasi akan dilaksanakan kepada semua penanggung jawab kegiatan di Direktorat sampai penanggung jawab kegiatan di Jurusan/ Program Studi.

C. Tujuan Kegiatan

Monitoring dan evaluasi bertujuan untuk memastikan semua kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan indikator kinerja dapat tercapai.

D. Manfaat

Manfaat kegiatan monitoring dan evaluasi adalah dapat mengidentifikasi lebih awal kegiatan yang tidak dapat terlaksana dan indikator kinerja yang belum tercapai sehingga dapat merumuskan langkah-langkah strategis untuk mencapai semua indikator kinerja organisasi.

BAB II

PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan melalui permintaan data realisasi kinerja kepada semua penanggung jawab kegiatan. Kemudian data yang telah terkumpul dianalisa dan hasil analisa dibahas dalam rapat dengan semua penanggung jawab kegiatan.

B. Realisasi Kinerja Triwulan II

Realisasi kinerja Triwulan II tahun 2023 Poltekkes Kemenkes Denpasar menyajikan capaian target indikator kinerja yang telah dilaporkan masing-masing penanggungjawab kegiatan. Berikut data capaian target kinerja Triwulan II, sesuai tabel berikut.

REALISASI KINERJA KEGIATAN TRIWULAN II
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR TAHUN 2023

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2023	Realisasi	
							Triwulan II	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Mewujudkan mutu pendidikan vokasi dan profesi yang unggul berbasis kesehatan pariwisata	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari satu tahun			Persentase			
			1. Meningkatnya animo/minat masyarakat untuk menjadi calon mahasiswa	Rasio pendaftar dan diterima	Rasio	1:4	1:4	Wadir 3 : Sudah Tercapai
			2. Meningkatnya lulusan dengan IPK $\geq$ 3.25	Persentase lulusan dengan IPK $\geq$ 3.25	Persentase	88,5	-	Wadir 1 : Belum dilaksanakan
			3. Meningkatnya pembelajaran berbasis e-learning	Persentase pembelajaran mata kuliah yang dilaksanakan berbasis e- learning	Persentase	7	3	Wadir 1 : Baru 3% yang sudah berjalan
			4. Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	Persentase	88,5	-	Wadir 3 : Belum dilaksanakan

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2023	Realisasi	
							Triwulan II	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana pendidikan serta perkantoran	1. Jumlah penambahan prasarana (gedung) pendidikan	Unit	1	-	Wadir 2 : Belum dilaksanakan
				2. Sarana pendidikan dan perkantoran sesuai kebutuhan	Persentase	100	100	Wadir 2 : Sudah terpenuhi
				3. Sarana prasarana pendidikan dan perkantoran dalam kondisi baik	Persentase	100	100	Wadir 2 : Sudah terpenuhi
			6. Pendidikan	1. Rasio Dosen terhadap Mahasiswa	Rasio	1:25	1:24	Wadir 3 dan Wadir 1 : Masih Terus ditingkatkan
				2. Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi	Nilai	160	-	Wadir 1 : Belum dilaksanakan
				3. Persentase jumlah dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase	19	-	Wadir 2 : Belum dilaksanakan
				4. Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	3,4	-	Wadir 1 : Belum dilaksanakan

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2023	Realisasi	
							Triwulan II	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				5. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	Persentase	20,02	-	Wadir 3 : Belum dilaksanakan
				6. Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	Dosen	3	1	Wadir 1 : sisa 2 orang sedang dalam proses pengajuan
				7. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	Lektor Kepala	58	53	Wadir 1 : Pengusulan kenaikan jabatan Lektor Kepala tertunda karena program pengakuan PAK Integrasi
				8. Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI	Persentase	50	91,3	Wadir 1 : Para dosen dalam proses mengikuti Khursus Bahasa asing
				9. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	Persentase	93,32	0	Wadir 3 : Kegiatan UKOM akan dilaksanakan antara triwulan II dan III
				10. Penambahan program studi terakreditasi "Ünggul"/Poltekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi	Prodi	1	0	Wadir 1 : Sedang dalam proses re-akreditasi

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2023	Realisasi	
							Triwulan II	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				11. Persentase Respond Rate Tracer Study	Persentase	50	35,67	Wadir 3 : Masih dalam proses pengumpulan data dari alumni
				12. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	Persentase	20,64	4,93	Wadir 3 : Masih dalam proses pengumpulan data dari alumni
				13. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	Orang	8	7	Wadir 3 : Masih sedikit mahasiswa yang berniat bekerja di luar negeri
				14. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (minimal 1 bahasa)	Bahasa	1	1	Wadir 1 : Sudah terlaksana yaitu penguasaan bahasa Jepang
			7. Prestasi	1. Prestasi Dosen	Prestasi	2	2	Wadir 3 : Perlombaan/komptensi bagi dosen masih sedikit
				2. Prestasi Mahasiswa	Prestasi	49	24	Wadir 3 : Belum semua perlombaan yang diikuti mahasiswa mendapatkan juara
2	Menghasilkan karya penelitian yang berkualitas sesuai dengan center of excellent, terintegrasi dengan program Link and Match	Jumlah Penelitian merujuk pada unggulan (CoE) Poltekkes Kemenkes Denpasar yaitu Kesehatan Pariwisata, yang relevan dengan permasalahan kesehatan yang sedang dihadapi lembaga mitra (pemerintah daerah			Jumlah			

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2023	Realisasi	
							Triwulan II	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	dan terpublikasi	dan swasta) serta nantinya semua karya penelitian menghasilkan output penelitian yang terpublikasikan.						
			1. Meningkatkan kegiatan penelitian oleh dosen	1. Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah	52	52	Wadir 1 : Sudah berjalan yaitu dengan total penelitian 52
				2. Jumlah penelitian yang sesuai dengan center of excellent	Jumlah	5	-	Wadir 1 : penelitian sedang berjalan namun belum ada rekap seleksi yang sesuai dengan center of excellent
				3. Jumlah penelitian yang berbasis link and match program	Jumlah	19	-	Wadir 1 : penelitian sedang berjalan namun belum ada rekap seleksi yang sesuai dengan link and match program
				4. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA (MoU/Regulasi/dakung lainnya)	Penelitian	13	15	Wadir 1 : penelitian sedang berjalan saat ini sejumlah 15 Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA
				5. Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry)	Penelitian	1	1	Wadir 1 : penelitian sedang berjalan saat ini sejumlah 1 penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan
			2. Meningkatkan penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan	Nilai	180	-	Wadir 1 : Belum dilaksanakan

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2023	Realisasi	
							Triwulan II	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3	Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan wilayah serta terpublikasi	Jumlah Pengabdian masyarakat berbasis riset adalah program pengabdian masyarakat yang dikembangkan berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan sebelumnya dan berbasis wilayah adalah pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di wilayah mitra yang ditetapkan sebelumnya.			Jumlah			
			1. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Jumlah desa/kelurahan yang dibina secara berkelanjutan	Desa / Kel	10	12	Wadir 1 : Sedang berjalan yaitu dengan total Pengabdian masyarakat 12
			2. Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen	1. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah	Jumlah	12	12	Wadir 1 : Sedang berjalan yaitu dengan total Pengabdian masyarakat berbasis wilayah sejumlah 12
				2. Persentase kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian	Persentase	81	-	Wadir 1 : Sedang berjalan namun belum ada rekap untuk pengabdian masyarakat berbasis penelitian
				3. Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan pemerintah daerah)	Pengabmas	3	2	Wadir 1 : Sedang berjalan sejumlah 2 Pengabdian Masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan pemerintah daerah)

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2023	Realisasi	
							Triwulan II	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			3. Meningkatnya jumlah publikasi hasil pengabdian masyarakat melalui jurnal pengabmas	Jumlah publikasi hasil pengabdian masyarakat melalui jurnal pengabmas	Jumlah	30	-	Wadir 1 : Belum dilaksanakan
4	Melaksanakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan	Nilai Sistem Akuntabel Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)			Nilai			
			1. Tata Kelola	1. Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	Persentase	40,38	57,74	Wadir 2 : Saat ini total persentase nya adalah 57,74
				2. Jumlah Pendapatan PNBPN	Rupiah	28.745.300.000	15.724.622.350	Wadir 2 : Saat ini total pendapatannya adalah Rp. 15.724.622.350,-
				3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rupiah	1.400.000.000	1.039.082.627	Wadir 2 : Pendapatan BLU bersumber dari pembayaran UKT mahasiswa
				4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	Persentase	130	76	Wadir 2 : masih ada beberapa yang running aplikasi
				5. Roadmap pengembangan Poltekkes	Dokumen	1	0	Wadir 2 : sedang dalam proses penyusunan

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2023	Realisasi	
							Triwulan II	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				6. Penyerapan anggaran	Persentase	83	36,9	Wadir 2 : serapan anggaran sampai bulan juni 2024
			2. Meningkatnya ketersediaan dan mutu sumber daya manusia baik tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan	1. Presentase pemenuhan usulan kebutuhan sumber daya manusia sesuai dengan analisis beban kerja	Persentase	50	50	Wadir 2 : Sudah Terpenuhi
				2. Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya (kumulatif)	Jumlah	200	75	Wadir 2 : sejumlah 75 orang ditingkatkan kompetensinya (kumulatif)
				3. Presentase jabatan yang telah memiliki analisis jabatan	Persentase	90	90	Wadir 2 : Semua sudah memiliki analisis jabatan
			3. Terwujudnya pengelolaan prasarana dan sarana yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan	1. Presentase pengadaan barang/jasa dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku	Persentase	100	100	Wadir 2 :Sudah Terpenuhi

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2023	Realisasi	
							Triwulan II	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				2. Persentase sarana prasarana yang tercatat dalam laporan SIMAK BMN	Persentase	100	100	Wadir 2 :Sudah Terpenuhi
5	Meningkatkan mutu jejaring, kerjasama, lembaga mitra usaha dan bursa kerja nasional maupun internasional	Jumlah Mou/kerjasama dalam negeri dan luar negeri yang relevan dengan program studi			Dokumen			
			1. Meningkatnya jumlah kemitraan nasional dan internasional	1. Jumlah Kemitraan nasional	Dokumen	170	-	Wadir 3 : Belum dilaksanakan
				2. Jumlah Kemitraan internasional	Dokumen	12	-	Wadir 3 : Masih Terus diupayakan
			2. Meningkatnya jumlah usaha/bisnis	Jumlah usaha/bisnis yang dikembangkan untuk meningkatkan layanan	Layanan	24	-	Wadir 2 : Belum dilaksanakan

A. Hasil Analisa

Dari data realisasi capaian target kinerja Triwulan II Poltekkes Kemenkes Denpasar, diperoleh hasil analisa sebagai berikut :

1. Rasio pendaftar dan diterima

Indikator yang pertama adalah Rasio pendaftar dan diterima dengan target 1:4, untuk triwulan II sudah tercapai dengan realisasi 1:4. Dengan rencana tindak lanjut yang dilakukan, yang telah direncanakan pada triwulan I telah berjalan.

2. Persentase lulusan dengan IPK ≥ 3.25

Indikator selanjutnya adalah Persentase lulusan dengan IPK ≥ 3.25 dengan target 88,5%, untuk triwulan II masih belum dilaksanakan dikarenakan kegiatan wisuda baru akan berjalan di bulan Agustus. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan I yaitu melakukan peninjauan kurikulum masih belum efektif hasilnya walaupun telah dilakukan, hal ini dikarenakan untuk kurikulum di tahun 2023 banyak yang tidak mengalami perubahan, untuk itu pada triwulan II direncanakan tindak lanjut selanjutnya yaitu melakukan pengayaan soal-soal sesuai mata Kuliah yang diajarkan, dengan harapan dapat meningkatkan nilai mahasiswa.

3. Persentase pembelajaran mata kuliah yang dilaksanakan berbasis e-learning

Indikator selanjutnya adalah Persentase pembelajaran mata kuliah yang dilaksanakan berbasis e-learning dengan target 7%, untuk triwulan II sudah tercapai dengan realisasi 3%. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan I yaitu menyusun panduan akademik tahun 2023 yang memayungi pembelajaran e-learning masih belum efektif dilakukan masih belum efektif dilakukan karena panduan baru sekedar dibuat belum sampai tahap disosialisasikan, untuk itu perlu adanya rencana tindak lanjut di Triwulan II yaitu memfasilitasi dosen untuk melaksanakan pengajaran teori secara e-learning

4. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun

Indikator selanjutnya adalah Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun dengan target 88,5%, untuk triwulan II masih belum dilaksanakan dikarenakan masih belum terekapnya jumlah lulusan yang sudah bekerja karena belum adanya laporan tracer study, rencana tindak lanjut pada triwulan I yaitu menyediakan Layanan Bimbingan Karir sebelum proses kelulusan, masih tidak efektif dan efisien dalam pelaksanaannya hal ini dikarenakan untuk kegiatan ini dengan sasaran alumni dirasa susah terlaksana karena kondisi alumni setelah lulus sangat susah untuk berkomunikasi, untuk itu perlu adanya rencana tindak lanjut selanjutnya yaitu melakukan promosi lulusan ke BKD, RS, Puskesmas maupun instansi pengguna lulusan lainnya

5. Jumlah penambahan prasarana (gedung) pendidikan

Indikator selanjutnya adalah Jumlah penambahan prasarana (gedung) pendidikan dengan target 1, untuk triwulan II masih belum dilaksanakan dikarenakan sampai pada triwulan II ini belum ada perencanaan anggaran untuk pembangunan gedung baru. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan I berupa proses penyusunan dokumen usulan pembangunan gedung TLM masih pada tahap penyusunan maka perlu adanya rencana tindak lanjut pada Triwulan II karena dirasa kurang efektif dan efisien, yaitu melakukan proses usulan langsung ke eselon 1.

6. Sarana pendidikan dan perkantoran sesuai kebutuhan

Indikator selanjutnya adalah sarana pendidikan dan perkantoran sesuai kebutuhan dengan target 100%, untuk triwulan II sudah terlaksana 100%, target ini tercapai di Triwulan I

7. Sarana prasarana pendidikan dan perkantoran dalam kondisi baik

Indikator selanjutnya adalah sarana prasarana pendidikan dan perkantoran dalam kondisi baik dengan target 100%. Untuk triwulan II sudah terlaksana 100%, target ini tercapai di Triwulan I

8. Rasio Dosen terhadap Mahasiswa

Indikator selanjutnya adalah Rasio Dosen terhadap Mahasiswa dengan target 1:25, Untuk triwulan II sudah terlaksana 1:24 hal ini dikarenakan jumlah dosen di Poltekkes Denpasar lebih banyak dari pada jumlah mahasiswa yang ada di Poltekkes Denpasar, hal ini mengakibatkan rasio nya tidak tercapai sesuai target. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan I berupa perpindahan homebase dosen dan menambahkan jumlah mahasiswa masih belum efektif dan efisien dilakukan dikarenakan rasio masih belum terpenuhi, sehingga perlu dilakukan rencana tindak lanjut pada triwulan II yaitu menambahkan jumlah mahasiswa pada prodi yang masih kurang peminat

9. Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi

Indikator selanjutnya adalah Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi dengan target 160, Untuk triwulan II masih belum dilaksanakan hal ini dikarenakan beberapa dosen masih belum melakukan proses HAKI di triwulan II. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan I adalah melakukan monitoring pengajuan HAKI karya dosen kurang efektif dan efisien dilakukan karena pada triwulan II masih belum tercapai, untuk itu perlu adanya rencana tindak lanjut pada triwulan II yaitu selain monitoring juga memfasilitasi para dosen dalam proses HAKI

10. Persentase jumlah dosen tetap berkualifikasi S3

Indikator selanjutnya adalah Persentase jumlah dosen tetap berkualifikasi S3 dengan target 19, Untuk triwulan II masih belum dilaksanakan hal ini dikarenakan beberapa dosen masih kuliah S3 pada triwulan II dan belum selesai. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan I yaitu menyusun perencanaan tugas belajar / Ijin belajar disesuaikan dengan kebutuhan prodi belum efektif dan efisien dikarenakan untuk sasaran lebih tepatnya yaitu dosen, sehingga rencana tindak lanjut pada triwulan II yaitu memfasilitasi dosen untuk melanjutkan pendidikan ke

S3 melalui tugas belajar/ijin belajar

11. Indeks Kepuasan Masyarakat

Indikator selanjutnya adalah Indeks Kepuasan Masyarakat dengan target 3,4 , Untuk triwulan II masih belum dilaksanakan hal ini dikarenakan dari tim Penjaminan mutu akan melaksanakan survey indeks kepuasan di bulan November. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan I adalah melakukan penyusunan instrumen Survei Kepuasan Masyarakat, masih belum efektif dikarenakan perlu tindak lanjut selanjutnya pada triwulan II yaitu menyebarkan instrumen Survei Kepuasan Masyarakat kepada pengguna layanan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Denpasar

12. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan

Indikator selanjutnya adalah Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan dengan target 20,02 %, Untuk triwulan II masih belum dilaksanakan hal ini dikarenakan tim survey baru akan bergerak di triwulan III. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan I yaitu seleksi PMDP dari Keluarga kurang mampu dan membuat surat pemberitahuan ke jurusan terkait beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu, masih belum efektif dilakukan dikarenakan perlu adanya tindak lanjut di triwulan II yaitu :

- a. Melakukan survey kepada calon penerima beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu
- b. Menetapkan calon penerima beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu

13. Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen

Indikator selanjutnya adalah jumlah dosen yang belum memiliki serdos yang sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen dengan target 3 , Untuk triwulan II baru terealisasi 1 orang yang tercapai di triwulan II hal ini dikarenakan masih 2 orang sedang proses pengajuan serdos. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan II adalah memfasilitasi pengajuan serdos dosen

14. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar

Indikator selanjutnya adalah Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar dengan target 58 , Untuk triwulan II baru terealisasi 53 orang hal ini dan ini terealisasi di triwulan I dikarenakan Pengusulan kenaikan jabatan Lektor Kepala tertunda karena program pengakuan PAK Integrasi. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan I adalah Memotivasi dan memfasilitasi dosen tetap untuk meningkatkan kualifikasi ke lektor kepala dan guru besar masih kurang efektif dikarenakan beberapa dosen belum semuanya dapat pendampingan dalam pengajuan PAK integrasi, untuk itu perlu adanya rencana tindak lanjut pada triwulan II yaitu :

- a. Memotivasi dan memfasilitasi dosen tetap untuk meningkatkan kualifikasi ke lektor kepala dan guru besar
- b. Memfasilitasi PAK Intergrasi dosen

15. Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI

Indikator selanjutnya adalah Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI dengan target 50% , Untuk triwulan II sudah terealisasi 91,3%, terealisasi pada triwulan I, hal ini dikarenakan saat ini Para dosen dalam proses mengikuti Khursus Bahasa asing.

16. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi

Indikator selanjutnya adalah Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi dengan target 93,32% , Untuk triwulan I masih belum dilaksanakan hal ini dikarenakan Kegiatan UKOM akan dilaksanakan antara III. Rencana tindak lanjut yang dilakukan di triwulan I adalah melaksanakan pembuatan buku soal uji kompetensi dan melaksanakan UTS dan UAS menggunakan soal vignette, masih belum efektif dilakukan hal ini dikarenakan masih dalam tahapan dokumen belum pada tahap teknis, untuk itu perlu adanya tindak

lanjut pada triwulan II yaitu melaksanakan pengayaan dalam rangka persiapan uji kompetensi

17. Penambahan program studi terakreditasi "Ünggul"/Poltekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi

Indikator selanjutnya adalah Penambahan program studi terakreditasi "Ünggul"/Poltekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi dengan target 1 , Untuk triwulan II masih belum dilaksanakan hal ini dikarenakan saat ini sedang dalam proses re-akreditasi. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan I adalah Melakukan sosialisasi akreditasi 9 Kriteria, masih belum efektif dilakukan dikarenakan masih pada tahap sosialisasi saja, untuk itu perlu adanya rencana tindak lanjut pada triwulan II yaitu menyiapkan dokumen akreditasi

18. Persentase Respond Rate Tracer Study

Indikator selanjutnya adalah Persentase Respond Rate Tracer Study dengan target 50 % , Untuk triwulan II baru teralisasi 35,67 % hal ini dikarenakan Masih dalam proses pengumpulan data dari alumni. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan I adalah Menyebarkan link tracer study kepada para lulusan, ini sudah dilakukan namun kurang efektif dan efisien hal ini dikarenakan susah nya dalam menyebarkan link tracer dengan kondisi mahasiswa setelah lulus kuliah, kontak mahasiswa sebagian besar tidak respon, untuk itu perlu adanya rencana tindak lanjut pada triwulan II yaitu melakukan kerjasama dengan forum ikatan alumni dalam penyebaran link tracer kepada alumni

19. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah

Indikator selanjutnya adalah Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah dengan target 20,64 % , Untuk triwulan II baru terealisasi 4,93% hal ini dikarenakan masih dalam proses pengumpulan data dari alumni. Rencana tindak lanjut pada triwulan I yang dilakukan adalah melaksanakan Tracer Study Lulusan yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah, hal ini masih belum efektif dan efisien

dikarenakan sistem tracer nya yang tidak optimal terkendala susah nya dalam menyebarkan link tracer dengan kondisi mahasiswa setelah lulus kuliah, kontak mahasiswa sebagian besar tidak respon, untuk itu perlu adanya rencana tindak lanjut pada triwulan II yaitu melakukan kerjasama dengan forum ikatan alumni dalam penyebaran link tracer kepada alumni

20. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri

Indikator selanjutnya adalah Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri dengan target 8 orang , Untuk triwulan II baru terealisasi 7 orang hal ini dikarenakan masih sedikit mahasiswa yang berniat bekerja di luar negeri. Rencana tindak lanjut yang dilakukan adalah Menyediakan Layanan Bimbingan Karir sebelum proses kelulusan, masih tidak efektif dan efisien dalam pelaksanaan nya hal ini dikarenakan untuk kegiatan ini dengan sasaran alumni dirasa susah terlaksana karena kondisi alumni setelah lulus sangat susah untuk berkomunikasi, untuk itu perlu adanya rencana tindak lanjut selanjutnya yaitu menjalin kerjasama dengan pihak ketiga untuk merekrut alumni Poltekkes Denpasar secara resmi (G to G)

21. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (minimal 1 bahasa)

Indikator selanjutnya adalah Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (minimal 1 bahasa) dengan target 1 bahasa , Untuk triwulan II sudah terealisasi 1 bahasa hal ini dikarenakan keharusan penguasaan bahasa Jepang untuk Kelas Internasional.

22. Prestasi Dosen

Indikator selanjutnya adalah Prestasi Dosen dengan target 2 prestasi , Untuk triwulan II sudah terealisasi 2 prestasi, hal ini dikarenakan peran serta Direktur memfasilitasi dosen-dosen untuk mengikuti berbagai macam kegiatan seminar hingga perlombaan

23. Prestasi Mahasiswa

Indikator selanjutnya adalah Prestasi Mahasiswa dengan target 49 prestasi , Untuk triwulan II baru terealisasi 24 prestasi hal ini dikarenakan

Belum semua perlombaan yang diikuti mahasiswa mendapatkan juara. Rencana tindak lanjut pada triwulan I yang dilakukan memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti lomba tingkat internasional regional, nasional dan provinsi, serta memfasilitasi kegiatan BEM, MPM, UKM tingkat pusat dan HMJ setiap jurusan, namun masih efektif dan efisien dalam menunjang pencapaian prestasi mahasiswa hal ini dikarenakan perlunya support lebih agar mahasiswa dapat banyak berprestasi, untuk itu perlu adanya rencana tindak lanjut di triwulan II yaitu melakukan pendampingan langsung baik dari wakil direktur III, bagian kemahasiswaan, Ketua Jurusan, hingga dosen pembimbing

24. Jumlah penelitian yang dihasilkan

Indikator selanjutnya adalah Jumlah penelitian yang dihasilkan dengan target 52 penelitian , Untuk triwulan II masih sedang berjalan 52 penelitian hal ini dikarenakan diwajibkan semua dosen untuk melakukan kegiatan penelitian.

25. Jumlah penelitian yang sesuai dengan center of excellent

Indikator selanjutnya adalah Jumlah penelitian yang sesuai dengan center of excellent dengan target 5, Untuk triwulan II masih belum dilaksanakan hal ini dikarenakan penelitian sedang berjalan namun belum ada rekap seleksi yang sesuai dengan center of excellent. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan I adalah Membuat edaran kepada dosen terkait pelaksanaan penelitian yang sesuai dengan center of excellent, dirasa kurang efektif dan efisien dikarenakan edaran tersebut masih belum mengena kepada seluruh dosen, untuk itu perlu adanya rencana tindak lanjut pada triwulan II yaitu membuat aturan agar dosen melakukan penelitian yang sesuai dengan center of excellent

26. Jumlah penelitian yang berbasis link and match program

Indikator selanjutnya adalah Jumlah penelitian yang berbasis link and match program dengan target 19, Untuk triwulan II masih belum dilaksanakan hal ini dikarenakan penelitian sedang berjalan namun belum ada rekap seleksi yang sesuai dengan link and match program. Rencana

tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan I adalah Membuat edaran kepada dosen terkait pelaksanaan penelitian yang berbasis link and match program, dirasa kurang efektif dan efisien dikarenakan edaran tersebut masih belum mengena kepada seluruh dosen, untuk itu perlu adanya rencana tindak lanjut pada triwulan II yaitu membuat aturan agar dosen melakukan penelitian yang berbasis link and match program

27. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA (MoU/Regulasi/dakung lainnya)

Indikator selanjutnya adalah Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA (MoU/Regulasi/dakung lainnya) dengan target 13 penelitian , Untuk triwulan II sudah terealisasi 15 penelitian pada triwulan I, hal ini dikarenakan ini merupakan suatu target yang diharuskan oleh Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan

28. Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry)

Indikator selanjutnya adalah Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry) dengan target 1 penelitian , Untuk triwulan II sudah terealisasi 1 penelitian pada triwulan I, hal ini dikarenakan ini merupakan suatu target yang diharuskan oleh Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan

29. Penelitian yang dipublikasikan

Indikator selanjutnya adalah Penelitian yang dipublikasikan dengan target 180 , Untuk triwulan II belum terealisasi hal ini dikarenakan kegiatan penelitian masih berjalan. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan I adalah membuat edaran kepada dosen terkait pelaksanaan penelitian dan menyiapkan kontrak pelaksanaan penelitian dosen, hal ini telah dilakukan namun masih belum efektif dikarenakan masih berupa edaran yang dampaknya masih belum mengena kepada seluruh dosen, untuk itu pada triwulan II perlu adanya rencana tindak lanjut yaitu melakukan monitoring pelaksanaan dan publikasi hasil penelitian

30. Jumlah desa/kelurahan yang dibina secara berkelanjutan

Indikator selanjutnya adalah Jumlah desa/kelurahan yang dibina secara berkelanjutan dengan target 10 pengabdian , Untuk triwulan II sudah terealisasi 12 pengabdian terealisasi pada triwulan I, hal ini dikarenakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sedang berjalan.

31. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah

Indikator selanjutnya adalah Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah dengan target 12 pengabdian , Untuk triwulan II sudah terealisasi 12 pengabdian terealisasi pada triwulan I, hal ini dikarenakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sedang berjalan.

32. Persentase kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian

Indikator selanjutnya adalah Persentase kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian dengan target 81 % , Untuk triwulan II masih belum dilaksanakan hal ini dikarenakan belum ada rekap untuk pengabdian masyarakat berbasis penelitian. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan I adalah Membuat surat edaran kepada dosen terkait pelaksanaan pengabmas hasil penelitian, hal ini telah dilakukan namun masih belum efektif dikarenakan masih berupa edaran yang dampaknya masih belum mengena kepada seluruh dosen, untuk itu pada triwulan II perlu adanya rencana tindak lanjut yaitu Melakukan pelaksanaan pengabmas hasil penelitian

33. Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi Kesehatan

Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan pemerintah daerah)

Indikator selanjutnya adalah Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi Kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan pemerintah daerah) dengan target 3 pengabmas , Untuk triwulan II baru terlaksana 2 pengabmas hal ini dikarenakan masih ada rekap untuk pengabdian masyarakat sesuai dengan program prioritas transformasi Kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan pemerintah daerah). Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan I adalah melakukan

kegiatan pengabdian masyarakat dan melakukan Mou dengan pemerintah tempat lokasi pengabmas dilakukan, hal ini sudah dilakukan namun masih belum efektif dikarenakan masih terkendala dengan ijin, untuk itu pada triwulan II perlu adanya rencana tindak lanjut yaitu menyelesaikan proses ijin dan segera menyelesaikan dok MOU untuk menunjang program tersebut

34. Jumlah publikasi hasil pengabdian masyarakat melalui jurnal pengabmas

Indikator selanjutnya adalah Jumlah publikasi hasil pengabdian masyarakat melalui jurnal pengabmas dengan target 30 , Untuk triwulan II belum terealisasi hal ini dikarenakan kegiatan pengabmas masih berjalan. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan I adalah Membuat surat edaran kepada dosen terkait publikasi hasil pengabmas, hal ini telah dilakukan namun masih belum efektif dikarenakan masih berupa edaran yang dampaknya masih belum mengena kepada seluruh dosen, untuk itu pada triwulan II perlu adanya rencana tindak lanjut yaitu melakukan monitoring pelaksanaan dan publikasi hasil pengabmas

35. Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional

Indikator selanjutnya adalah Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional dengan target 40,38 % , Untuk triwulan II sudah terealisasi 57,74 % hal ini dikarenakan kegiatan yang terkait dengan pendapatan dari layanan akademik dan penunjang akademik seperti pemeriksaan laboratorium, etical clearan sudah beberapa terlaksana.

36. Jumlah Pendapatan PNBP

Indikator selanjutnya adalah Jumlah Pendapatan PNBP dengan target Rp. 28.745.300.000,- , Untuk triwulan II baru terealisasi Rp. 15.724.622.350,- hal ini dikarenakan kegiatan yang terkait dengan pendapatan belum semua terlaksana. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan I adalah Pendapatan BLU bersumber dari pembayaran UKT mahasiswa dan penerimaan mahasiswa baru sehingga mengencarkan kegiatan promosi lewat media sosial untuk penerimaan mahasiswa baru jalur khususnya Simama, masih belum efektif karena sampai pada triwulan II belum dilakukannya proses penerimaan mahasiswa baru, untuk itu perlu adanya

rencana tindak lanjut pada triwulan II yaitu Pendapatan BLU bersumber dari pembayaran UKT mahasiswa dan penerimaan mahasiswa baru sehingga mengencarkan kegiatan promosi lewat media sosial untuk penerimaan mahasiswa baru jalur Mandiri.

37. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset

Indikator selanjutnya adalah Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset Rp. 1.400.000.000,- , Untuk triwulan II baru terealisasi Rp. 1.039.082.627,- hal ini dikarenakan Pendapatan BLU bersumber dari pembayaran UKT mahasiswa sedangkan pada saat Triwulan II belum banyak kegiatan yang belum dilaksanakan karena proses penerimaan mahasiswa baru dan belajar mengajar baru dimulai. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan I adalah meningkatkan promosi layanan bisnis melalui website dan penyewaan kantin di jurusan dan direktorat, hal ini belum semuanya berjalan terutama terkait dengan promosi sehingga masih belum efektif program yang direncanakan, untuk itu perlu adanya rencana tindak lanjut pada triwulan II yaitu :

- a. Meningkatkan penyewa kendaraan
- b. Penyewaan auditorium/ruang kelas
- c. Melakukan penyewaan alat laboratorium

38. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU

Indikator selanjutnya adalah Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU dengan target 130 % , Untuk triwulan II baru terealisasi 76 % hal ini dikarenakan masih ada beberapa yang running untuk aplikasinya. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan I adalah Meningkatkan digitalisasi layanan keuangan, ini masih belum efektif dan efisiensi dilakukan karena program masih dalam tahap runing serta biaya yang dikeluarkan cukup besar, sehingga perlu adanya rencana tindak lanjut pada triwulan II yaitu meningkatkan digitalisasi layanan keuangan dan melakukan asesment maturity BLU

39. Roadmap pengembangan Poltekkes

Indikator selanjutnya adalah Roadmap pengembangan Poltekkes dengan target 1 dokumen , Untuk triwulan II belum terealisasi hal ini dikarenakan dokumen masih sedang dalam proses penyusunan. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan I adalah Penyusunan dokumen pendukung roadmap pengembangan Poltekkes, hal ini masih berjalan namun belum efektif karena memakan waktu yang cukup lama, untuk itu perlu adanya rencana tindak lanjut pada triwulan II yaitu membentuk tim penyusunan roadmap pengembang poltekkes Denpasar serta di monitoring oleh direktur.

40. Penyerapan anggaran

Indikator selanjutnya adalah Penyerapan anggaran dengan target 83 % , Untuk triwulan II baru terealisasi 36,9 % hal ini dikarenakan masih banyak kegiatan yang berjalan belum proses pencairan. Rencana tindak lanjut pada triwulan I yang dilakukan adalah mempercepat pengadaan barang dan jasa, hal ini belum efektif karena pengadaan baru akan berjalan banyak pada triwulan III, untuk itu harus memperhatikan juga proses pelaksanaan kegiatan, pada triwulan II perlu adanya rencana tindak lanjut yaitu mempercepat pelaksanaan kegiatan germas dan kegiatan workshop dan memaksimalkan realisasi dari proses belajar mengajar

41. Presentase pemenuhan usulan kebutuhan sumber daya manusia sesuai dengan analisis beban kerja

Indikator selanjutnya adalah Presentase pemenuhan usulan kebutuhan sumber daya manusia sesuai dengan analisis beban kerja dengan target 50 % , Untuk triwulan II sudah terealisasi 50 % pada triwulan I hal ini dikarenakan bagian kepegawaian telah melakukan pemetaan jabatan sesuai dengan beban kerja yang dibutuhkan.

42. Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya (kumulatif)

Indikator selanjutnya adalah Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya (kumulatif) dengan target 200 % , Untuk triwulan II baru

teralisasi 75 %, hal ini dikarenakan belum semua tenaga kependidikan dan tenaga pendidik mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan I adalah Memfasilitasi tenaga pendidik dan kependidikan yang akan mengikuti tugas belajar, hal ini sudah dilakukan namun belum efisien dan efektif dikarenakan belum mengena kesemua tenaga pendidik dan kependidikan sehingga belum semuanya mau untuk melakukan proses peningkatan kompetensi, untuk itu perlu adanya rencana tindak lanjut pada triwulan II yaitu memberikan tugas untuk mengikuti kegiatan pelatihan/coaching/mentoring

43. Presentase jabatan yang telah memiliki analisis jabatan

Indikator selanjutnya adalah Presentase jabatan yang telah memiliki analisis jabatan dengan target 90 % , Untuk triwulan II sudah terealisasi 90 % terealisasi pada triwulan I, hal ini dikarenakan Semua sudah memiliki analisis jabatan.

44. Persentase pengadaan barang/jasa dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku

Indikator selanjutnya adalah Persentase pengadaan barang/jasa dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku dengan target 100 % , Untuk triwulan II sudah terealisasi 100 % terealisasi pada triwulan I, hal ini dikarenakan semua kegiatan pengadaan dan jasa selalu mengacu pada aturan-aturan yang telah ditetapkan

45. Persentase sarana prasarana yang tercatat dalam laporan SIMAK BMN

Indikator selanjutnya adalah Persentase sarana prasarana yang tercatat dalam laporan SIMAK BMN dengan target 100 % , Untuk triwulan II sudah terealisasi 100 % terealisasi pada triwulan I, hal ini dikarenakan semua sarana dan prasarana telah tercatat dalam laporan SIMAK BMN

46. Jumlah Kemitraan nasional

Indikator selanjutnya adalah Jumlah Kemitraan nasional dengan target 170 dok , Untuk triwulan II belum terealisasi hal ini dikarenakan kegiatan

terkait MOU masih berjalan. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan I adalah Melakukan peninjauan kerjasama dengan Dinas Kesehatan ,RS, Puskesmas dan instansi lainnya terkait pelaksanaan tri darma perguruan tinggi, sudah dilaksanakan namun belum efektif dan efisien dikarenakan proses peninjauan memerlukan waktu dan biaya yang lama dan besar, sehingga perlu adanya rencana tindak lanjut pada triwulan II yaitu melakukan penandatanganan MOU

47. Jumlah Kemitraan internasional

Indikator selanjutnya adalah Jumlah Kemitraan internasional dengan target 12 dok , Untuk triwulan II belum terealisasi hal ini dikarenakan kegiatan terkait MOU masih berjalan. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan I adalah Melakukan peninjauan kerjasama dengan Perguruan Tinggi diluar negeri terkait tri darma perguruan tinggi, hal ini sudah dilaksanakan namun belum efektif dan efisien dikarenakan proses peninjauan memerlukan waktu dan biaya yang lama dan besar, sehingga perlu adanya rencana tindak lanjut pada triwulan II yaitu melakukan penandatanganan MOU/MOA

48. Jumlah usaha/bisnis yang dikembangkan untuk meningkatkan layanan

Indikator selanjutnya adalah Jumlah usaha/bisnis yang dikembangkan untuk meningkatkan layanan dengan target 24 Layanan , Untuk triwulan II belum terealisasi hal ini dikarenakan beberapa kegiatan usaha masih dalam tahap perencanaan. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan I adalah Meningkatkan penyewaan kantin yang ada di Jurusan dan Direktorat, hal ini telah dilakukan namun masih belum efektif karena keterbatasan lahan yang dimiliki, sehingga perlu adanya rencana tindak lanjut pada triwulan II yaitu melakukan kerjasama dengan 118 terkait pelatihan BHD bagi mahasiswa